

## Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Mahasiswa di Kabupaten Indramayu

Sumarni<sup>1\*</sup>, Anggar Titis Prayitno<sup>2</sup>, Rahayu Syafari<sup>3</sup>, Nazwa Farhah<sup>4</sup>, Lilis Mupariyah<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kuningan <sup>1,2,3,4,5</sup>

marnie.1205@gmail.com<sup>1</sup>, [anggar.titis.prayitno@uniku.ac.id](mailto:anggar.titis.prayitno@uniku.ac.id)<sup>2</sup>, [rahayu.syafari@uniku.ac.id](mailto:rahayu.syafari@uniku.ac.id)

\*Penulis korespondensi

### Informasi Artikel

Revisi:  
03 Mei 2024

Diterima:  
11 Mei 2024

Diterbitkan:  
30 Mei 2024

### Kata Kunci

Artikel ilmiah  
Penulisan  
Pengabdian kepada  
Masyarakat

### Abstrak

Upaya peningkatan kapasitas keterampilan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah jurnal pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Universitas Wiralodra Indramayu dan pesertanya adalah 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mengontrak mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), pada 30 Maret 2023. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam empat tahap, yakni: 1) Pengenalan apa itu artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat; 2) Mengapa menulis artikel hasil pengabdian kepada masyarakat itu penting? 3) Sistematika artikel hasil pengabdian kepada masyarakat; dan 4) Praktik memanfaatkan *google* dalam mencari jurnal tempat publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan teknik ceramah, tanya jawab, dan simulasi agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dan mendapat pengayaan dari tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini berdampak pada peningkatan motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh peserta pelatihan memiliki pandangan positif terhadap pelatihan menulis artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memandang tingkat kebermanfaatan pelatihan pada tingkat bermanfaat dan sangat bermanfaat.

### Abstract

Efforts to increase the skills capacity of lecturers and students in writing scientific articles in community service journals need to be carried out. The service was carried out at Wiralodra University Indramayu, with the service participants being 10 students from the mathematics education study program who contracted the Kuliah Kerja Nyata (KKN) course, on March 30 2023. The stages of this training activity were carried out in four stages: 1) Introduction to what scientific articles for community service are; 2: Why writing articles resulting from community service is important; 3: Systematic articles resulting from community service; 4: Practice using Google to search for journals where community service articles are published. This activity is carried out using lecture techniques, questions and answers, and simulations so that students gain direct experience and receive enrichment from the service team. Through this service activity, it has an impact on increasing the motivation and ability of students in their ability to write scientific articles resulting from community service activities. All training participants had a positive view of the training in writing scientific articles as a result of community service activities and viewed the level of usefulness of the training as useful and very beneficial..

**How to Cite:** Sumarni, Prayitno, A. T., Syafari, R., Farhah, N. & Mupariyah, L. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Mahasiswa di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, vol 3 (1), 32-44.

## **Pendahuluan**

Publikasi ilmiah mempunyai signifikansi dalam peningkatan daya saing pendidikan tinggi (Darmanto, Haryadi, Negara, & Sakti, 2022). Karya tulis ilmiah juga merupakan suatu komponen yang sangat menunjang pengembangan pendidikan di perguruan tinggi. Lebih lanjut lagi, Dalam dunia kerja, karir dan profesi seorang guru atau dosen akan berkembang jika didukung dengan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru tersebut (Son, 2023).

Secara garis besar, publikasi ilmiah dapat dibagi dua, yaitu publikasi hasil penelitian dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan penulisan artikel hasil penelitian telah sering dilaksanakan di berbagai pendidikan tinggi. Namun, pelatihan penulisan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan subjek yang masih tergolong baru.

Tri dharma pendidikan tinggi mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan secara seimbang (Fauziah & Retnoningsih, 2020). Tentu saja bidang pengabdian kepada masyarakat tidak boleh dianaktirikan dalam pelaksanaan daya saing pendidikan tinggi karena merupakan ujung tombak pendidikan tinggi.

Publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat menandakan bahwa pendidikan tinggi memiliki konsen yang serius dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (Nur'aeni, Mintarsih, Kulsum, Fikra, & Fitriani, 2022). Oleh karena itu, penulis memandang perlu dilaksanakannya pelatihan peningkatan kapasitas keterampilan penulisan artikel ilmiah untuk sasaran publikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Upaya peningkatan kapasitas keterampilan dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah jurnal pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mengasumsikan beberapa hal. Pertama, perlu adanya motivasi dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah, baik publikasi hasil penelitian maupun publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat, sebab diakui bahwa publikasi ilmiah berdampak besar bagi daya saing dan pemerinkkatan pendidikan tinggi (Darmanto et al., 2022). Kedua, perlu adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat (Darmanto et al., 2022), terlebih khusus modul penulisan untuk artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat. Sebab, struktur penulisan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat berbeda dengan penulisan artikel jurnal penelitian.

Terdapat beberapa kendala dalam penulisan artikel ilmiah, di antaranya sebagai berikut. 1) bingung mau menulis apa, kurang ide untuk memulai menulis; 2) kurang memiliki kemauan (motivasi) untuk menulis; 3) kurang memahami ilmu menulis yaitu belum paham cara menulis karya tulis ilmiah (Sumarni, Prayitno, & Adiasuty, 2020). Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah sebagai salah satu wujud pengembangan profesi adalah melalui: (a) mengikuti pelatihan/workshop, (b) belajar sendiri, (c) mengikuti lomba (Sumarni et al., 2020).

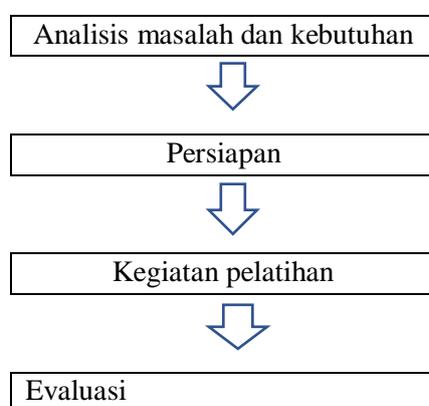
Berdasarkan paparan di atas maka diperlukan adanya pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Mahasiswa di Kabupaten Indramayu”. Kegiatan pelatihan ini bertujuan membantu meningkatkan motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari program KKN yang mereka lakukan.

## Metode

Bentuk kegiatan Pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan mahasiswa/cendikia dalam menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari program KKN yang mereka lakukan. Untuk melaksanakan kegiatan pelatihan yang bertujuan dalam pengembangan kompetensi profesional guru digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: 1) Metode Ceramah; 2) Metode Tanya Jawab; dan 3) Metode Penugasan/Simulasi (Sumarni, Adiastry, & Syafari, 2022).

Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan dan memotivasi guru tentang pentingnya kemampuan mahasiswa/cendikia dalam menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari program KKN yang mereka lakukan. Selanjutnya metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang tahapan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat serta saat praktik, Metode tanya jawab memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang tahapan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat dan juga pengalaman setelah praktik tahapan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Metode simulasi (penugasan) bertujuan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan untuk kemudian dipecahkan.

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini disajikan pada Gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1.** Tahap pelaksanaan pengabdian.

1. Analisis masalah dan kebutuhan

Analisis masalah dan kebutuhan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui masalah dan kebutuhan para calon subjek/peserta pelatihan, dalam hal ini para guru. Analisis masalah dan kebutuhan dilakukan melalui studi literatur berbagai artikel tahapan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat.

2. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mempersiapkan bahan materi, menyusun alat pengumpul data berupa angket, dan kelengkapan lainnya. Selain itu pada tahap persiapan juga dilakukan sosialisasi kepada para calon peserta yaitu para mahasiswa, terkait adanya agenda pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Sosialisasi ini tim pengabdian bekerjasama dengan dosen mitra untuk menginformasikan kepada para mahasiswa dilingkungan kampus.

3. Kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan. kegiatan 1 berupa pemberian penjelasan terkait tips dan strategi menulis artikel hasil kegiatan PkM, pentingnya menulis artikel hasil kegiatan PkM. Kegiatan 2 berupa Praktik Membuat Judul Artikel hasil kegiatan PkM melalui simulasi oleh tim pengabdian dan diikuti oleh peserta. Kegiatan 3 kegiatan berupa simulasi oleh perwakilan peserta pelatihan untuk melakukan praktik simulasi mencari jurnal PkM dan *download template*, menulis artikel hasil kegiatan PkM.

4. Evaluasi

Evaluasi aktivitas pengabdian dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan dokumentasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat menggunakan 2 metode, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan (Sumarni, 2023; Sumarni, Adiasuty, Syafari, Putri, & Utami, 2023).

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) Membuat judul artikel pengabdian kepada masyarakat dari kegiatan KKN; (2) Mencari jurnal sebagai tempat publikasi artikel PkM; (3) Menulis artikel hasil PkM sesuai template artikel jurnal yang dituju; dan (4) Evaluasi Pasca Pelatihan melalui pemberian angket terkait kebermanfaatan pelatihan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 30 Maret 2023 sebanyak tiga kali kegiatan pada sepuluh mahasiswa di salah satu Sumarni et al | 35

universitas di Kabupaten Indramayu. Kegiatan pelatihan tahapan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara virtual menggunakan *Google Meet*.

Instrumen kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini diungkap dengan instrumen yang telah disiapkan seperti pada Tabel 1.

*Tabel 1. Instrumen Evaluasi Respon Peserta terhadap Aktivitas Pelatihan*

No	Pernyataan	SB	B	S	KB	TB
1	Kebermanfaatan aktivitas pelatihan					
2	Pelaksanaan aktivitas bagi peningkatan pengetahuan tentang penulisan artikel PkM					
3	Pengetahuan tentang penulisan artikel PkM					
4	Pengetahuan tentang penulisan artikel PkM					
5	Praktik penulisan artikel PkM					

Keterangan:

SB: sangat baik

B : Baik

S: Sedang

KB : Kurang Baik

TB: Tidak Baik

## Hasil dan Pembahasan

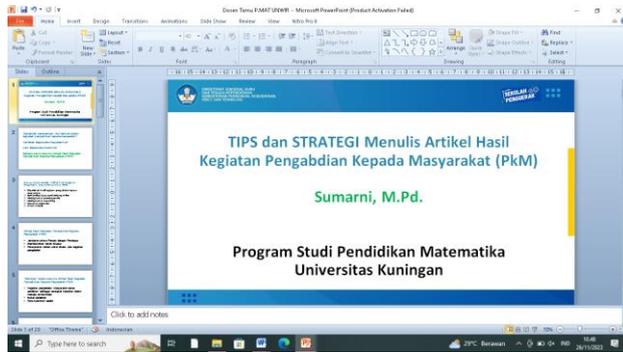
Pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan tahapan yang telah dipaparkan pada metode pengabdian, hasil kegiatan pelatihan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap Analisis Masalah dan Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara analisis masalah dan kebutuhan dengan guru diperoleh informasi mengenai kendala yang dialami mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Kendala yang dialami, yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat, belum dimilikinya pengetahuan informasi terkait media publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa masih kesulitan dalam merumuskan judul artikel dari kegiatan pengabdian masyarakat, dan masih belum memiliki pengalaman dalam menulis artikel hasil pengabdian kepada masyarakat.

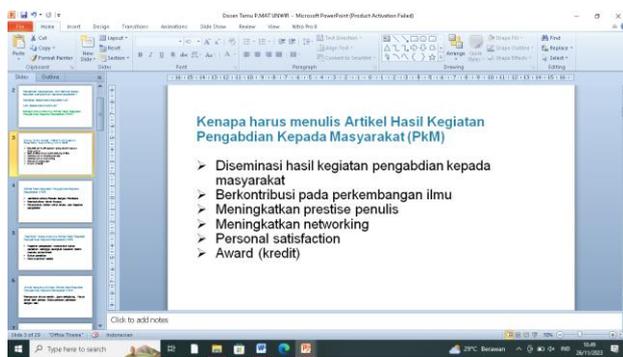
### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi internal yang dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan. Instrumen kegiatan pengabdian, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dan dokumentasi.



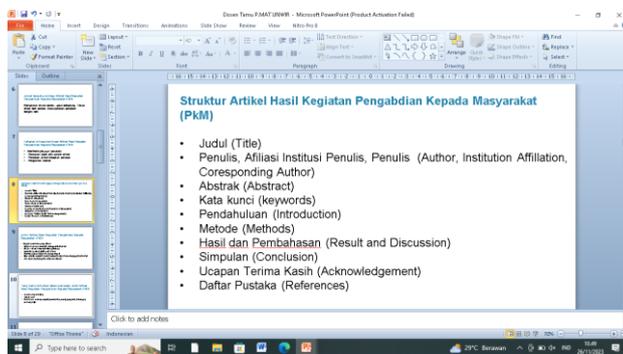
**Gambar 2.** Materi pelatihan tips dan strategi menulis artikel hasil kegiatan PkM.

Berikut contoh materi pelatihan berupa *power point* untuk kegiatan pelatihan tahapan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 3.** Materi pentingnya menulis artikel hasil kegiatan PkM.

Gambar 3 merupakan contoh materi terkait pentingnya menulis artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui materi pentingnya menulis artikel kegiatan PkM, mahasiswa diberi stimulus sehingga termotivasi untuk menulis artikel kegiatan PkM. Sedangkan Gambar 4 merupakan contoh materi terkait struktur artikel dari kegiatan PkM. Melalui materi struktur artikel kegiatan PkM, mahasiswa dapat mengenal komponen sistematika dari artikel kegiatan PkM.



**Gambar 4.** Materi struktur artikel hasil kegiatan PkM.

### 3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Dalam tahap ini, hal pertama yang dilakukan adalah memberi penjelasan tentang materi yang disajikan terkait pentingnya menulis artikel hasil kegiatan PkM dan struktur artikel hasil kegiatan PkM. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan pemateri secara langsung untuk memperoleh pemahaman materi dan sharing pengalaman terkait dengan masalah yang sedang dibahas dalam materi bersangkutan.

Kedua, sesi pelatihan yang menitikberatkan pada perumusan judul artikel dari hasil kegiatan PkM. Para peserta mencoba langsung merumuskan judul artikel dari hasil kegiatan PkM dengan menuliskan pada kolom chat dan berdiskusi dengan pemateri secara langsung untuk memperoleh tanggapan dan masukan dari judul artikel PkM yang telah dirumuskan dan sharing pengalaman terkait merumuskan judul artikel dari hasil kegiatan PkM.

Ketiga, praktik simulasi pencarian jurnal tempat publikasi dan *download* template artikel dan menuliskan hasil PkM pada template jurnal. Kegiatan ini dilakukan dengan teknik simulasi agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung. Pada akhir pelatihan, peserta diberikan *survey* evaluasi terkait kebermanfaatannya dari kegiatan menulis karya ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Berikut deskripsi setiap pertemuan dari pelaksanaan pelatihan strategi menulis artikel hasil kegiatan PkM diuraikan sebagai berikut

#### a. Aktivitas Pertama

Aktivitas pertama berupa pemberian penjelasan materi terkait tujuan kegiatan pelatihan, tips dan strategi menulis artikel hasil kegiatan PkM pentingnya kemampuan menulis artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa. Kemudian diinformasikan beberapa materi yang akan menjadi bahan dalam kegiatan pelatihan. Berikut ini foto kegiatan pelatihan pada kegiatan pertama.



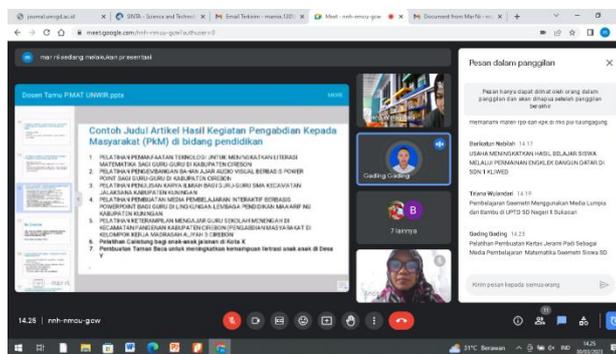
**Gambar 5.** Dokumentasi bersama peserta Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan PkM.

Pada kegiatan pertama, para peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mengikuti pemberian informasi tentang tujuan kegiatan pelatihan, tips dan strategi menulis

artikel hasil kegiatan PkM pentingnya kemampuan menulis artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa. Para peserta pelatihan (mahasiswa) mulai menunjukkan rasa keingintahuan terhadap tujuan kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari banyak peserta yang bertanya mengenai bagaimana agar mahasiswa tersebut dapat membuat artikel hasil pengabdian kepada masyarakat.

### b. Aktivitas Kedua

Pada pertemuan kedua ini, dosen menjelaskan kepada peserta pelatihan tentang struktur artikel PkM, mulai dari rumusan judul hingga referensi artikel PkM. Tujuan dari pelatihan pada aktivitas kedua yaitu praktik merumuskan judul untuk artikel dari hasil kegiatan PkM oleh peserta pelatihan. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan pada aktivitas kedua yaitu pemberian perumusan judul artikel dari hasil kegiatan PkM.



Gambar 6. Praktik Membuat Judul Artikel hasil kegiatan PkM.

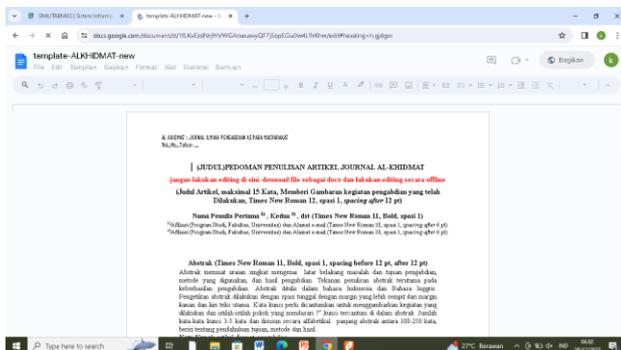
### c. Aktivitas Ketiga

Aktivitas ketiga ini, dosen menjelaskan kepada peserta pelatihan untuk melakukan praktik simulasi mencari jurnal yang merupakan jurnal pengabdian kepada masyarakat. Berikut salah satu contoh media publikasi sebagai tempat publikasi artikel hasil kegiatan PkM yaitu jurnal *Al-Khidmat* dengan penerbit *Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati*.



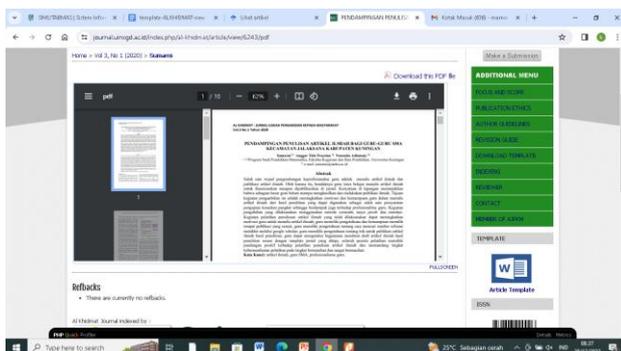
Gambar 7. Simulasi mencari jurnal sebagai tempat media publikasi artikel hasil kegiatan PkM.

Selanjutnya, simulasi tamplating pada template jurnal yang dituju. Gambaran aktivitas dan dokumentasi simulasi tamplating pada template jurnal yang dituju dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Simulasi tamplating artikel hasil kegiatan PkM.

Kegiatan terakhir adalah simulasi mencari referensi artikel pengabdian yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan, potensi mahasiswa dalam membuat karya tulis cukup melimpah apabila mahasiswa peka menangkap situasi di lingkungannya. Potensi tersebut dapat menjadi sumber ide untuk diangkat menjadi media melalui penelitian. Untuk dapat menyusun karya ilmiah tersebut, mahasiswa dituntut kreatif dan selalu mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang di masyarakat (Ismail and Elihami, 2019).



Gambar 9. Simulasi mencari referensi artikel hasil kegiatan PkM.

Proses publikasi ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menyebarkan informasi terkait dengan topik tertentu dalam dunia pendidikan dalam perguruan tinggi. Publikasi ilmiah bisa berbentuk majalah, jurnal, ataupun koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book* yang saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan untuk digunakan bagi pendukung proses belajar mengajar ataupun sebagai kegiatan proses kreatif segenap civitas akademika untuk memunculkan

ide-ide segar sebagai pendukung penelitian (Nugrohadhi, 2017). Namun kenyataannya mahasiswa menganggap kegiatan menulis PkM tidak menyenangkan, memakan banyak waktu, belum paham dengan langkah menulis, belum pahamnya penelitian dan pengabdian, kurangnya informasi, dan banyak memaka waktu dan biaya. (A, Ambarwati, *and* Rahmawati, 2002).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diperoleh informasi bahwa mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam menulis ilmiah dari hasil kegiatan PkM. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penulisan artikel kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga, mahasiswa masih banyak yang belum mampu memahami teknik penyusunan karya tulis khususnya kegiatan pegabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel dan juga masih banyaknya mahasiswa yang menggunakan jalan cepat yaitu dengan pelagiasi. Hal ini disebabkan oleh motivasi dan pengetahuan yang rendah dalam teknik penulisan ilmiah.

Masalah di atas dapat diatasi dengan mengadakan kegiatan pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dinyatakan oleh Wahyuningtyas dan Ratnawati (2018) bahwa selain dapat memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta dalam menulis artikel ilmiah, pelatihan penulisan ilmiah juga dapat meningkatkan percaya diri dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, dalam pengabdian masyarakat ini penulis memberikan pelatihan penulisan ilmiah hasil kegiatan PkM bagi mahasiswa.

Pada kegiatan pertama, para peserta pelatihan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Aktivitas pertama berupa pemberian penjelasan materi terkait tujuan kegiatan pelatihan, tips dan strategi menulis artikel hasil kegiatan PkM pentingnya kemampuan menulis artikel hail kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa. Kemudian diinformasikan beberapa materi yang akan menjadi bahan dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan kedua, dosen menjelaskan kepada peserta pelatihan tentang struktur artikel PkM, mulai dari rumusan judul hingga referensi artikel PkM. Tujuan dari pelatihan pada aktivitas kedua yaitu praktik merumuskan judul untuk artikel dari hasil kegiatan PkM oleh peserta pelatihan. Kegiatan ketiga, dosen menjelaskan kepada peserta pelatihan untuk melakukan praktik simulasi mencari jurnal yang merupakan jurnal pengabdian kepada masyarakat, simulasi tamplating pada template jurnal yang dituju dan simulasi memncari referensi artikel pengabdian yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Hasil angket pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diisi oleh peserta pelatihan aspeknya/indikator angket meliputi pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data yang terkumpul selanjutnya di rekap untuk kemudian dilakukan analisis mengenai tingkat pelaksanaan pelatihan. Hasil rekap data tingkat pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

*Tabel 2. Hasil Evaluasi Respon Peserta terhadap Kegiatan Pelatihan*

No	Pernyataan	SB	B	S	KB	TB
1	Kebermanfaatn aktivitas pelatihan	8	2	0	0	0
2	Pelaksanaan aktivitas bagi peningkatan pengetahuan tentang penulisan artikel PkM	7	3	0	0	0
3	Pengetahuan tentang penulisan artikel PkM	10	0	0	0	0
4	Pengetahuan tentang penulisan artikel PkM	10	0	0	0	0
5	Praktik penulisan artikel PkM	10	0	0	0	0

Keterangan:

SB: Sangat bermanfaat

B : Bermanfaat

S: Sedang

KB : Kurang Bermanfaat

TB: Tidak Bermanfaat

Berdasarkan rekap hasil angket kebermanfaatan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada Tabel 2 dapat terlihat bahwa peserta pelatihan memberikan respon bahwa kegiatan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bermanfaat dan sangat bermanfaat bagi mereka.

Dampak dari pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan motivasi dan pengetahuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan pengetahuan dan pengalaman guru dalam penulisan artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil tersebut sejalan dengan hasil pelatihan yang dilakukan oleh (Arieska, Mufarrikoh, & Susanto, 2017; Nabila & Sulistiyarningsih, 2020; Nurhidayati, Asrori, Ahsanuddin, & Dariyadi, 2019; Setiawan & Purnomo, 2016; Sumarni et al., 2020).

Namun, berdasarkan observasi selama kegiatan pelatihan, masih diperlukan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan tool referensi dalam penulisan untuk pengutipan dan daftar pustaka. Sehingga dapat dilakukan pengabdian berikutnya berupa pelatihan penggunaan tool referensi dalam penulisan untuk pengutipan dan Daftar Pustaka dalam menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Peningkatan kapasitas keterampilan dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah jurnal pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh penulis merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan PkM. Mahasiswa memiliki pengetahuan dalam pencarian jurnal pengabdian kepada masyarakat sebagai media publikasi hasil kegiatan PkM. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman perumusan judul dan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan PkM. Peserta pelatihan dalam hal ini mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap kegiatan

pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan PkM. Mahasiswa memandang bahwa tingkat kebermanfaatn kegiatan pelatihan ini pada tingkat bermanfaat dan sangat bermanfaat.

Berdasarkan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan PkM yang telah dilakukan, penulis menemukan kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan *tool referensi* dalam penulisan untuk pengutipan dan daftar pustaka maaiah rendah. Oleh karena itu dapat dilakukan pengabdian berikutnya berupa pelatihan penggunaan *tool referensi* dalam penulisan untuk pengutipan dan daftar pustaka dalam menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa. Pada kegiatan pengabdian ini, kegiatan simulasi praktik menulis artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa tidak bisa seluruhnya ditunjukkan oleh peserta pelatihan karena keterbatasan waktu. Karena itu hanya beberapa peserta yang memberikan contoh simulasi praktik menulis artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat. Untuk pengabdian berikutnya diharapkan dapat memberikan fasilitas dan durasi waktu pengabdian yang lebih lama agar bisa memberikan pengalaman kepada peserta untuk melakukan simulasi praktik menulis artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Kuningan, selaku pemberi dana hibah pengabdian internal tahun anggaran 2023 dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Arieska, P. K., Mufarrikoh, Z., & Susanto, A. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Powerpoint bagi Yayasan ITTAQU Surabaya. *Unusa*, 1(1), 3–5.
- A, Dian Na'imatul F., Ita Ambarwati, and Fitria Rahmawati. (2002). Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers. Pp. 218–26 in *PENINGKATAN KEGEMARAN MENULIS KARYA ILMIAH MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)*. Vol. 1.
- Darmanto, Haryadi, W., Negara, K. M. T., & Sakti, M. A. P. (2022). Pelatihan penulisan jurnal internasional bereputasi bagi dosen universitas samawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 14–19.
- Fauziah, N. F., & Retnoningsih, E. (2020). Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Web. *Information Management for Educators and Professionals*, 4(2), 183–192.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika : Kajian Kualiatatif Deskriptif. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(1), 45–51.
- Irvani, A. I., Warliani, R., Amarulloh, R. R., Garut, U., Pembelajaran, M., & Pendahuluan, I. (2020).

- Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi sebagai media pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35–41.
- Ismail, Ismail, and Elihami Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment* 1(1):12–20
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? ( Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kreano Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 136–142.
- Nabila, H., & Sulistiyaningsih, D. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas XI SMA NEGERI 9 Semarang. In *Edusainstech, Prosiding Seminar, FMIPA UNIKUS 2020* (pp. 62–71).
- Nugrohadhi, Agung. (2017). Pemanfaatan Publikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustakaloka* 9(2):266–82. doi: 10.21154/pustakaloka.v9i2.1087.
- Nur'aeni, Mintarsih, M., Kulsum, E. M., Fikra, H., & Fitriani. (2022). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Ma'soem. In *The 3rd Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies* (Vol. 9, pp. 180–192).
- Nurhidayati, Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.
- Setiawan, B., & Purnomo, E. (2016). Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia dengan Powerpoint dan Wondershare untuk Pengembangan Soft Skills Siswa Bagi Guru SD dan TK. *Warta*, 19(1), 64–73.
- Sumarni. (2023). Application of Lesson Study in training on the Utilization of Geogebra Software as a Mathematics Learning Media Penerapan Lesson Study dalam pelatihan Pemanfaatan Software Geogebra sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47–62.
- Sumarni, Adiasuty, N., & Syafari, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Kalkulator Online untuk Meningkatkan Literasi Matematika Bagi Guru-guru di Kabupaten Cirebon. *Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 56–66.
- Sumarni, Adiasuty, N., Syafari, R., Putri, A. D., & Utami, A. F. (2023). Pelatihan pemanfaatan quizz sebagai media evaluasi pembelajaran bagi gurru di kabupaten cirebon. *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 9–21.
- Sumarni, Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 15–24.
- Son, A. L., Mamoh, O.Talan, M. R & Nitsae, D. (2023). Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah: Bimtek terhadap Guru-guru di Wilayah Perbatasan NKRI-Timor Leste. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 2(1), 1—12.
- Wahyuningtyas, Neni, and Nurul Ratnawati. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru IPS. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial* 1(1):54–62.